

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Ekonomi dan Kelayakan Usaha Budidaya Maggot Sebagai Biokonversi Sampah Organik Menggunakan *Break Even Point* dan *Gross Benefit Cost Ratio* Pada BSF Nusantara Tulungagung“ yang ditulis Anugerah Sarinastiti, NIM. 126403201025, pembimbing Dr. Lantip Susilowati, S. Pd., M.M.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah sampah organik yang cukup tinggi dibandingkan dengan sampah anorganik dan sampah lainnya, yang menyebabkan berbagai masalah lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan cara yang efektif untuk mengelola sampah organik dengan cara yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan teknik biologis yang disebut dengan biokonversi yang melibatkan mikroorganisme untuk mengubah sampah organik menjadi produk yang bernilai tinggi dengan bantuan maggot atau *Black Soldier Fly* (BSF). Penggunaan larva BSF ini sangat direkomendasikan karena lebih ekonomis, tidak memerlukan teknologi dengan biaya yang mahal, ramah lingkungan, dan dapat membuka peluang usaha untuk memberikan nilai ekonomis yang tinggi dalam meningkatkan pendapatan.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Meneliti nilai ekonomi usaha budidaya maggot sebagai biokonversi sampah organik. (2) Meneliti tingkat kelayakan usaha budidaya maggot menggunakan *Gross Benefit Cost Rasio* sebagai biokonversi sampah organik. (3) Meneliti analisis nilai ekonomi dan kelayakan usaha budidaya maggot sebagai biokonversi sampah organik.

Metode yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data keuangan meliputi pendapatan dari penjualan maggot, biaya produksi, serta biaya lain-lain yang berkaitan dengan budidaya maggot. Dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian dan data hasil analisis peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perhitungan nilai ekonomi usaha budidaya maggot menggunakan BEP sebagai biokonversi sampah organik menunjukkan hasil perhitungan BEP dalam rupiah adalah sebesar Rp 33.997.919. Perhitungan BEP dalam produksi atau unit menunjukkan hasil titik impas BEP produksi maggot basah adalah 1.527,87 kg dan titik impas BEP produksi maggot kering adalah 556,09 kg. (2) Perhitungan tingkat kelayakan usaha budidaya maggot menggunakan *gross benefit cost ratio* sebagai biokonversi sampah organik menunjukkan titik akhir sebesar 1,15. (3) Analisis nilai ekonomi dan kelayakan usaha budidaya maggot sebagai biokonversi sampah organik menunjukkan hasil bahwa usaha budidaya maggot BSF berpotensi memiliki nilai ekonomi dan layak untuk dijalankan dan dikembangkan karena mampu memanfaatkan sampah organik sisa makanan menjadi produk untuk pakan ternak dan produk turunan yang memiliki nilai jual tinggi, dengan perolehan keuntungan sebesar Rp 5.267.375.

Kata Kunci: Nilai Ekonomi, Kelayakan Usaha, dan Budidaya Maggot

ABSTRACT

Thesis with the title "Analysis of the Economic Value and Feasibility of Maggot Cultivation Business as Bioconversion of Organic Waste Using Break Even Point and Gross Benefit Cost Ratio at BSF Nusantara Tulungagung" written by Anugerah Sarinastiti, NIM. 126403201025, supervisor of Dr. Lantip Susilowati, S. Pd., M.M.

This research is motivated by the problem of organic waste which is quite high compared to inorganic waste and other waste, which causes various environmental problems. Therefore, an effective way is needed to manage organic waste in an environmentally friendly and sustainable way. One of the efforts that can be done is with a biological technique called bioconversion which involves microorganisms to convert organic waste into high-value products with the help of maggots or Black Soldier Fly (BSF). The use of BSF larvae is highly recommended because it is more economical, does not require expensive technology, is environmentally friendly, and can open business opportunities to provide high economic value in increasing income.

This study aims to (1) Research the economic value of maggot cultivation as a bioconversion of organic waste. (2) Researching the feasibility level of maggot cultivation business using the Gross Benefit Cost Ratio as a bioconversion of organic waste. (3) Researching the analysis of the economic value and feasibility of maggot cultivation as a bioconversion of organic waste.

The method used is a quantitative approach with a descriptive research type. The data sources obtained are primary data and secondary data. Primary data is financial data including income from maggot sales, production costs, and other costs related to maggot cultivation. And the secondary data used in this study are previous research data related to the research title and data from the researcher's analysis..

The results showed that (1) Calculation of the economic value of maggot cultivation business using BEP as bioconversion of organic waste shows the results of the calculation of BEP in rupiah amounting to Rp 33,997,919. The calculation of BEP in production or units shows the break-even point of wet maggot production is 1,528 kg and the break-even point of dry maggot production is 556,09 kg. (2) Calculation of the feasibility level of maggot cultivation business using the gross benefit cost ratio as a bioconversion of organic waste shows an end point of 1.15. (3) Analysis of the economic value and feasibility of maggot cultivation as a bioconversion of organic waste shows the results that the BSF maggot cultivation business has the potential to have economic value and is feasible to run and develop because it is able to utilize food waste organic waste into products for animal feed and derivative products that have high selling value with a profit of Rp 5,267,375.

Keywords: Economic Value, Enterprise Eligibility, and Maggot Cultivation